

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS V MI ROUDLOTUZZAHIDIN KARANGANOM KLATEN
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN ACTIVE LARNING TIPE
QUIS TEAM TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

NASHIHIN ABDULAH
NIM. 13485287

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasihin Abdulah
NIM : 13485287
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Yang Menyatakan



Nasihin Abdulah
NIM : 13485287



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr.Wb.

Setelah membaca, Meneliti, Menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nasihin Abdulah

NIM : 13485287

Program Studi : PGMI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V
MI Roudlotuzzahidin Karangnom Klaten Melalui Strategi
Pembelajaran Active Larning Tipe Quis Team Tahun Pelajaran
2013/ 2014

Sudah dapat diajukan kepada Prgram Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai salahsatu Syarat Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Pembimbing,

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

NIP. 19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0436/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V
MI ROUDLOTUZZAHIDIN KARANGANOM KLATEN MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM* TAHUN PELAJARAN
2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nasihin Abdulah

NIM : 13485287

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP.19591231 199203 1 009

Penguji I

Dr. Usman, SS, M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

Munawar Khalil, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 21 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamfuni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يا أيها الذين آمنوا إذا قيل لكم تفسحوا في المجالس فافسحوا ففسحوا الله لكم وإذا قيل انشروا فانشروا فإلنشرنا الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات والله بما تعملون خبير

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al Mujadalah : 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program *Dual Mode System ((DMS)*

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Nasihin Abdulah, (13485287). Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganom Klaten Melalui Strategi Pembelajaran Active learning Tipe Ques Team Tahun Pelajaran 2013/2014. Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan taraf pemahaman siswa kelas V dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karanganom Klaten dengan penerapan metode Pembelajaran Active learning Tipe Ques Team . Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan mengambil data Madrasah Ibtidaiyah Tegalarum pada kelas V. pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, jurnal dan tes. Analisis dilakukan dengan mengadakan perbandingan hasil siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian diperoleh, data nilai awal sebelum penerapan metode Pembelajaran Active learning Tipe Ques Team, pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam nilai rata – rata 69,16 dengan ketuntasan klasikal 36%, setelah penerapan Pembelajaran Active learning Tipe Ques Team pada siklus I pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam nilai rata-rata kelas 72,87, dengan ketuntasan klasikal 62,5%, Kemudian pada siklus II Penerapan Pembelajaran Active Learning tipe Ques Team nilai rata-rata kelas 87,42, dengan ketuntasan klasikal 100%, seluruh siswa pada siklus ke II mendapat nilai diatas 75 yang diasumsikan secara klasikal telah menuntaskan belajar, jadi dapat disimpulkan bahwa metode Pembelajaran Active learning Tipe Ques Team dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Materi Sebab – sebab terjadinya Fathul Makkah pada siswa kelas V MI Roudlotuzahidin Tegalarum Kunden Karanganom Klaten tahun pelajaran 2013/2014.

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على اشرف المرسلين
سيدنا و مولانا محمد و على اله و صحبه اجمعين

Alhamdulillahirobbil'alamiin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Karangnom Klaten Melalui Strategi Pembelajaran Active learning Tipe Quiz Team Tahun Pelajaran 2013/2014” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita nabi Agung Muhammad SAW, kepada keluarganya, shohabatnya serta seluruh umatnya yang yang meniti jalannya.

Keberhasilan dan terselesainya Skripsi ini karena adanya bantuan berupa, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan
4. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan dengan penuh keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. H. Subiyadi, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Roudlotuzzahidin, Tegalarum Karanganom Klaten yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotuzzahidin, Tegalarum Klaten.
6. Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganom Klaten yang telah membantu selama penelitian.
7. Siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganom Klaten atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Kepada Ayah dan Ibu, Istri dan Anak-anakku, Teman-teman mahasiswa Program Sarjana ke-2 melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di PGMI UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan sahabat-sahabatku, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun demi kelancaran penelitian ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi siapa saja yang membacanya.Amin.

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Nasihin Abdulah
NIM. 13485287

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis	13
G. Indikator Keberhasilan.....	13
H. Metode penelitian.....	24
I. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH ROUDLOTUZZAHIDIN TEGALARUM KARANGANOM KLATEN	27
A. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganom Klaten Letak Geografis.....	27
B. Letak Geografis.....	29
C. Visi dan Misi MI Roudlotuzzahidin Tagalarum Karanganom	
D. Tujuan Pendidikan MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganom.....	29
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	31
F. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	34
G. Struktur Organisasi MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganom.....	37

BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
	A. Keadaan Pra Tindakan	40
	B. Penerapan Model Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team dalam Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganom Kab.Klaten.....	42
	C. Pembahasan Siklus I dan II.....	70
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	80
	B. Saran-saran	81
	C. Kata Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Data Guru dan Karyawan MI roudlotuzzahidin Tegalarun Karanganom Klaten	36
TABEL 2.2	Data siswa MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganom Klaten.....	38
TABEL 2.3	Data Perkembangan dan Kelulusan Siswa MI Roudlotuzzahidin Lima Tahun Terakhir.....	38
TABEL 3.1	Data Hasil Belajar SKI Kelas V Sebelum Menggunakan Pembelajaran Active Learning Quis Team	43
TABEL 3.2	Data Hasil Belajar SKI Kelas V Setelah Menggunakan Pembelajaran Active Learning Quis Team pada Siklus I.....	58
TABEL 3.3	Data Hasil Belajar SKI Kelas V Setelah Menggunakan Pembelajaran Active Learning Quis Team pada siklus II.....	70
TABEL 3.4	Data Perbandingan Hasil Belajar SKI Kelas V Pra Siklus, Siklus I dan siklus II.....	76
TABEL 3.5	Peningkatan Hasil Belajar SKI Kelas V Setelah Menggunakan Pembelajaran Active Learning Tipe Ques Team	78

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Model Penelitian Tindakan Oleh Kemmis dan Taggart	26
GAMBAR 3.1	Peneliti Sedang Menerangkan Materi	50
GAMBAR 3.2	Kegiatan Siswa Sedang Membuat Pertanyaan Qui Team	52
GAMBAR 3.3	Kegiatan sisa Sedang Memandu Quiz TeamPembelajaran ..	54



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
LAMPIRAN II	: Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN III	: Daftar Siswa Kelas V
LAMPIRAN IV	: Kelompok pada Pembelajaran Siklus I
LAMPIRAN V	: Kelompok pada Pembelajaran Siklus II
LAMPIRAN VI	: Pedoman Wawancara
LAMPIRAN VII	: Hasil Wawancara dengan Peserta didik
LAMPIRAN VIII	: Catatan Lapangan
LAMPIRAN IX	: RPP Siklus I
LAMPIRAN X	: RPP Siklus II
LAMPIRAN XI	: Soal tes Siklus I
LAMPIRAN XII	: Soal tes Siklus II
LAMPIRAN XIII	: Rata – Rata Hasil belajar Siklus I dan Siklus II
LAMPIRAN XIV	: Hasil Observasi Aktifitas Pembelajaran Siklus I
LAMPIRAN XV	: Hasil Observasi Aktifitas Pembelajaran Siklus I
LAMPIRAN XVI	: Contoh Instrumen Soal Kuis
LAMPIRAN XVII	: Dokumen Pembelajaran Siklus I
LAMPIRAN XVIII	: Dokumen Pembelajaran Siklus I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat urgen untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa, dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sekolah sebagai lembaga pendidikan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses belajar mengajar.²

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif agar siswa bersedia terlibat sepenuhnya pada kegiatan pembelajaran.³ Guru tidak lagi menjadi sumber belajar, namun guru berperan penting untuk dapat menunjukkan sumber-sumber belajar lain kepada peserta didiknya. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peranan lingkungan dan keluarga sangat penting. Begitu juga seorang guru, mempunyai andil yang sangat besar dalam mempengaruhi siswa untuk meraih prestasi atau hasil belajar dalam bidang pelajaran tertentu termasuk Sejarah Kebudayaan Islam.

¹ Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003), hal. 3.

² Cicih Sutarsih, *Etika Profesi*, (Jakarta: Dirjend PAIS Departemen Agama RI, 2009), hal. 4.

³ *Ibid*, hal. 4.

Mengingat tanggung jawab guru begitu besar terhadap kemajuan belajar siswanya, maka dari itu seorang guru perlu mencari strategi alternatif untuk menumbuhkan semangat siswa agar mau belajar tanpa merasa dipaksa. Sehingga dengan demikian dapat menimbulkan percaya diri siswa yang pada akhirnya mereka dapat mengembangkan kemampuan yang telah ada tanpa mereka sadari. Dengan strategi yang tepat dalam suatu pembelajaran pada pelajaran tertentu akan membawa hasil yang maksimal.

Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam sangat tidak disukai oleh siswa, dikarenakan siswa merasa terbebani dengan hafalan-hafalan yang menyulitkan. Hal ini terjadi karena kekurangkreatifan guru dalam mengemas bahan ajar, sehingga tidak menimbulkan daya imajinasi siswa yang berujung ketidaktertarikan siswa terhadap materi sejarah, sehingga hasil belajarpun tidak bisa dicapai dengan maksimal.

Pelajaran sejarah yang selama ini terkesan membosankan dan merepotkan (*tedium ordeal*) bisa dirubah oleh guru menjadi pelajaran yang menyenangkan dan menghibur (*fun and entertaining*).⁴

Pembelajaran sejarah harus dipahami dan dimaknai secara luas. Artinya pembelajaran sejarah meliputi proses keterlibatan (*engagement*) totalitas diri siswa dan kehidupannya/lingkungannya (*learning environment*), terkendali (*conditionated*) ke arah penyempurnaan, pembudayaan, dan pemberdayaan melalui proses *learning to know*, *learning to believe*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning live together* (belajar mengetahui, mempercayai, melakukan, menjadi, dan hidup bersama) untuk memperoleh makna tersebut diatas dibutuhkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat.⁵

⁴ Departemen Agama RI, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hal. 1.

⁵ *Ibid*, hal. 20.

Pembelajaran sejarah memerlukan sebuah pendekatan yang lebih memberdayakan siswa dengan harapan siswa mampu membangun (mengkonstruksikan) pengetahuan dalam benak mereka, bukan menghafal fakta. Walaupun materinya adalah sejarah, namun hal tersebut tidak harus identik dengan menghafal dan mengingat, namun siswa harus belajar mengalami dan mengkonstruksi sendiri ilmu pengetahuan yang mereka pelajari. Sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Namun dalam realitanya proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karanganyom Klaten belum dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama ini masih secara konvensional, yaitu masih menggunakan model ceramah atau ekspositori, di mana siswa masih menjadi obyek pembelajaran, sehingga pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terkesan monoton dan menjenuhkan, dan berujung pada ketidaktertarikan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa menjadi pasif dan nilai ulangan pun selalu di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal.⁶

Dengan penerapan teknik pengajaran yang menyenangkan diharapkan siswa tidak merasa dikondisikan dalam fokus pembelajaran secara formal, sehingga peserta didik akan lebih tertarik dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya, jika siswa sudah mempunyai ketertarikan dalam belajar, pembelajaran akan berjalan sebagaimana mestinya, dan pembelajaran akan membuahkan hasil yang maksimal.

⁶ Hasil wawancara dengan H. Subiyadi, S.Ag (Kepala Madrasah Ibtidaiyah Roudlotuzzahidin, Tegalarum, Karanganyom , Klaten pada hari Selasa 6 Mei 2014

Strategi yang digunakan peneliti dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V adalah strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team, di mana strategi ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan, sehingga materi-materi yang diajarkan menjadi pemahaman yang mendalam dan dengan pemahaman yang mendalam peserta dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karangnom Klaten ?
2. Bagaimana Kondisi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team?
3. Bagaimana hasil Sejarah Kebudayaan Islam melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karanganyar Klaten.
- b. Mendeskripsikan kondisi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi pembelajaran Active Learning tipe Quiz Team.
- c. Mengetahui hasil peningkatan nilai Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi pembelajaran Active Learning tipe Quiz team

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Akademik
 - 1) Untuk Memberikan Kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan dan guru dalam memilih dan menggunakan strategi yang sesuai dengan kemampuan siswa
 - 2) Diharapkan dapat memberi pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Secara praktek
 - 1) Untuk meningkatkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas V MI Roudlotuzzahidin Karanganyar Klaten agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik
 - 2) Memberi wawasan dan informasi kepada penulis dan pihak lain khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran active Learning tipe Quiz Team

D. Kajian pustaka

Sebagai telaah pustaka dan bahan perbandingan, penulis kemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan, antara lain :

1. Skripsi *Anis Rifatul Husni*, yang berjudul ***"Penerapan Strategi Action Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq bagi siswa kelas XI MAN Purworejo."***⁷

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang memfokuskan pada metode Active learning dengan menggunakan strategi Action Learning pada pembelajaran Aqidah Akhlaq.

Didapatkan hasil penelitian bahwa dengan strategi Action Learning dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai ajaran Islam dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq.

2. Skripsi RR. Hanum An Nisa, yang berjudul ***"Eksperimentasi Strategi Active Learning Model Card Sort dalam Pembelajaran Al Mufrodad di Kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qayyim Putri."***⁸

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang memfokuskan pada penerapan strategi Active Learning model Card Sort.

⁷ Anis Rifatul Husni, "Penerapan Strategi Action Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq bagi Siswa Kelas XI MAN Purworejo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

⁸ RR. Hanum An Nisa, "Eksperimentasi Strategi Active Learning Model Card Sort dalam Pembelajaran Al Mufrodad di Kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qayyim Putri", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Didapat hasil penelitian bahwa dengan menerapkan strategi active learning model Card Sort, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penguasaan al Mufradat

3. Skripsi Aenun Hakimah, yang berjudul "*Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Fiqih (studi di kelas Wustho Madrasah Diniyah, Miftahul Huda)*".⁹

Dalam penelitiannya, peneliti memfokuskan pada penerapan Strategi Active Learning, dan merupakan penelitian tindakan kelas.

Didapat hasil penelitian bahwa ada hasil positif dari penerapan Strategi Active Learning dalam pembelajaran Fiqih.

Sedangkan dari penelitian ini yang membedakan dengan ke-3 penelitian di atas yaitu subjek dan objek yang diteliti berbeda serta mata pelajarannya yaitu Sejarah Kebudayaan Islam, di mana dalam penelitian kali ini strategi yang akan peneliti terapkan adalah Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team.

E. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran Active Learning

Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁰

⁹ Aenun Hakimah, "Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Fiqih (Studi di Kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, hal. 176.

Dalam melakukan tugasnya, seorang guru harus memiliki pengetahuan berbagai strategi pembelajaran.

Sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas, yang dapat diukur keberhasilannya karena tujuan adalah arah dan sekaligus ruh implementasi strategi. Dengan demikian bisa dimengerti bahwa untuk sampai pada tujuan tertentu dibutuhkan strategi atau berbagai strategi.

Active learning (pembelajaran aktif) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.¹¹

Agar belajar menjadi aktif, siswa harus banyak sekali tugas, mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah.¹²

Adapun arti kata dari Active learning yaitu Active artinya rajin, sibuk, giat.¹³ Sedangkan learning berasal dari kata learn yang berarti mempelajari, belajar.¹⁴

¹¹ Drs. Hartono, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Active Learning*, dikutip pada tanggal 19 April jam 21.53 WIB, dari <http://edu-articles.com/strategi-pembelajaran-active-learning/>

¹² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2013), hal. 9.

¹³ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Ithaca dan Jakarta: Gramedia, 2001), hal. 9.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 352.

Jadi Active Learning ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki, selain itu juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam menerapkan active learning dalam pembelajaran di sekolah. Mel siberman mengemukakan 101 bentuk metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif. Kesemuanya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas, sesuai dengan jenis materi dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa.

2. Quiz Team Strategy (Strategi Kuis Kelompok)

Strategi Quiz Team merupakan salah satu strategi dalam metode pembelajaran aktif (Active Learning) yang membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif.

Strategi Quiz Team merupakan salah satu strategi pembelajaran dalam kategori belajar kerja kelompok, yang berarti bahwa kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa secara bersama (berkelompok, dengan tujuan untuk mengembangkan sikap kebersamaan, sikap sosial tanpa membeda-bedakan teman dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran).

Strategi Quiz Team dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.¹⁵

Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team, yaitu :

- 1) Pilihlah topic yang bisa disajikan dalam tiga segmen.
- 2) Bagilah siswa menjadi tiga tim.
- 3) Jelaskan format pelajaran dan mulailah penyajian materinya. Batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu.
- 4) Perintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam tidak lebih dari 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka.
- 5) Tim A memberi kuis kepada anggota Tim B, jika Tim B tidak menjawab satu pertanyaan, Tim C segera menjawabnya.
- 6) Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota Tim C, dan mengulang proses tersebut.
- 7) Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran anda, dan tunjuklah Tim B sebagai pemandu kuis.
- 8) Setelah Tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran anda, dan tunjuklah Tim C sebagai pemandu kuis.

Variasi

- 1) Berikan tim pertanyaan kuis yang telah dipersiapkan yang darinya mereka memilih kapan mereka mendapat giliran menjadi pemandu kuis.
- 2) Berikan satu penyajian materi secara kontinyu. Bagilah siswa menjadi dua tim. Pada akhir pelajaran, perintahkan dua tim untuk saling memberi kuis.¹⁶

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan peneliti adalah metode Active Learning dengan strategi tipe Quiz Team, yang mana strategi ini menggunakan model pembelajaran Cooperative. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengacu pada metode

¹⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, hal. 175

¹⁶ *Ibid*, hal. 176

pengajaran di mana peserta didik bekerja bersama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar.

Model pembelajaran cooperative learning adalah salah satu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran (student oriented). Dengan suasana kelas yang demokratis, yang saling membelajarkan memberi kesempatan peluang lebih besar dalam memberdayakan potensi siswa secara maksimal.

Peran guru dalam pembelajaran cooperative learning sebagai fasilitator, moderator, organisator dan mediator terlihat jelas. Kondisi ini peran dan fungsi siswa terlihat, keterlibatan semua siswa akan dapat memberikan suasana aktif dan pembelajaran terkesan demokratis, dan masing-masing siswa punya peran dan akan memberikan pengalaman belajarnya kepada siswa lain.

Model kooperatif yang digunakan oleh para guru memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah
- c. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda. Penghargaan berorientasi kelompok daripada individu¹⁷

Belajar secara kooperatif dikembangkan berdasarkan *teori perkembangan kognitif* (Cognitive Developmental Theory) yang didasarkan pada hasil karya Vygotsky. Vygotsky berpendapat bahwa interaksi sosial, yaitu interaksi individu dengan orang lain merupakan

¹⁷ Huzaifah Hamid, *Pembelajaran Kooperatif*, dikutip pada tanggal 19 April 2014 jam 22.50 WIB, dari <http://zaifbio.wordpress.com/2013/11/24/pembelajaran-kooperatif-2/>

faktor yang terpenting yang mendorong atau memicu perkembangan kognitif seseorang.¹⁸

3. Ques Team dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Ques Team Ini merupakan permainan kuis yang mana topik kuis berkelompok berbeda-beda. Peneliti memilih menggunakan Strategi Quiz Team karena dengan pembelajaran Ques Team pembelajaran lebih efektif, efisien dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan.

Adapun Langkah – langkah Ques Team dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih topik Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat disajikan dalam tiga segmen yaitu segmen untuk tim A, segmen untuk tim B dan segmen untuk tim C
- 2) Membagi siswa menjadi tiga tim yaitu tim A, tim B dan tim C
- 3) Peneliti menjelaskan skenario pembelajaran dan langkah – langkah penerapan Ques Team
- 4) Peneliti menyajikan materi Sejarah kebudayaan Islam yang sudah dipilih .
- 5) Peneliti memerintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat dari materi yang telah dipelajari dengan dibatasi waktu agar siswa dapat menggunakan waktu sebaik-

¹⁸ Departemen Agama RI, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, hal. 40.

baiknya, sedangkan Tim B dan tim C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka.

- 6) Tim A memberi kuis kepada anggota tim B, jika tim B tidak bisa menjawab satu pertanyaan, tim C segera menjawabnya.
- 7) Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut.
- 8) Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran SKI yang sudah dipilih, dan tunjukkan tim B sebagai pemandu kuis.
- 9) Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan tunjukkan tim C sebagai pemandu kuis.
- 10) Setelah kuis selesai dilakukan penskoran bersama-sama dari hasil kuis tadi. Disini peneliti bertindak sebagai penulis skor.

F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas V MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kec Karanganyar Klaten

G. Indikator keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75
2. Sebanyak 75% dari jumlah siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal
3. Suasana kelas, Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif, kreatif, mau bekerjasama, semangat, tidak mengantuk dan penuh gairah mengikuti pelajaran SKI

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Riset* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.¹⁹

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, Kolaboratif maksudnya peneliti bekerjasama dengan guru kelas

2. Setting Penelitian

a. Waktu

Dengan beberapa pertimbangan dan alasan peneliti menentukan menggunakan waktu penelitian selama kurang lebih 1 bulan yaitu pada tanggal 21 April 2014 sampai tanggal 31 Mei 2014. Waktu dari

¹⁹ Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta:Prenada Media Grup, 2009). hal.

perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester II Tahun pelajaran 2013/2014

b. Lokasi

Penelitian dilakukan di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Kecamatan Karanganom kabupaten Klaten

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Roudlotuzzahidin yang terdiri dari 24 siswa, pada semester genap pada tahun pelajaran 2013/2014. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran SKI di kelas V MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten melalui Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁰

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 160.

1. Dalam penelitian Kualitatif, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.²¹

2. Lembar Observasi

Lembar Observasi ini digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sebagai alat pemantau kegiatan guru, Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan melalui strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team dalam setiap siklus sehingga kelemahan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Sebagai alat pemantau kegiatan siswa, observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi siswa sebagai pengaruh tindakan guru dalam proses pembelajaran melalui strategi Quiz Team.

5. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan adalah catatan tertulis yang terjadi selama proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ketika melakukan observasi

6. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team. Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait

²¹ J. Moleong Lexsy, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 168.

dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini

7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang dampak positif dan dampak negatif dari tindakan yang dilakukan. Dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan langsung oleh guru berguna untuk memperoleh data penelitian tentang tingkat keaktifan, dan hasil belajar siswa di kelas

Lembar observasi berisi catatan yang menggambarkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Format observasi yang digunakan adalah format observasi yang sistematis berbentuk isian untuk mengetahui tindakan selama proses pembelajaran.

b. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Catatan diperoleh dari apa yang peneliti lihat, dialami, didengar dan yang dipikirkan. Yang dinamakan catatan lapangan disini adalah

catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi dan penjelasan hal-hal yang dipandang.²²

Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa. Wawancara terhadap guru dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran SKI dengan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team. Wawancara yang dilakukan terhadap siswa merupakan wawancara terstruktur, artinya wawancara yang dilakukan pada siswa yang dipilih tentang aktivitas, tanggapan dan sikap siswa terhadap mata pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

²² Wiratmadja Rochiyati, Metode Penelitian Kelas, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) hal. 117

Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini

8. Uji Keabsahan Data

Agar dalam penelitian dikatakan valid, maka diperlukan uji keabsahan data. Pada penelitian ini dilakukan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber untuk keperluan pembandingan dengan tujuan meningkatkan kualitas penilaian.

Ada enam macam triangulasi, yakni sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan teori, data, sumber, metode, instrumen, dan analitik. Penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode catatan lapangan, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif meliputi sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif) aktivitas siswa mengikuti pelajaran, minat dan perhatian, semangat siswa serta tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas terhadap strategi yang baru.

Analisis kuantitatif menggunakan tabulasi data nilai kognitif berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus kemudian hasil pada setiap siklus dibandingkan, gunanya adalah untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar SKI bagi siswa kelas V MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganom Klaten. Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa tes tertulis. Hasil tes pada setiap akhir siklus dibandingkan dengan hasil tes siklus berikutnya. Jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

10. Rancangan Penelitian

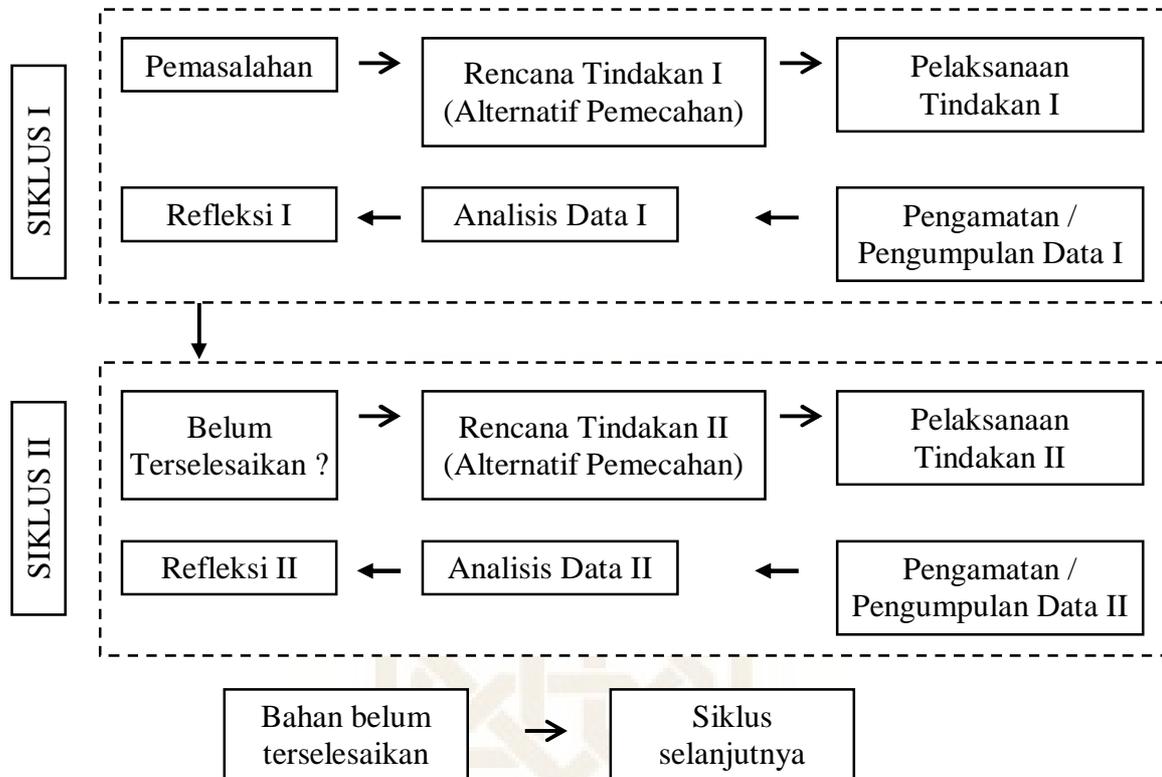
Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran secara praktis. Penelitian tindakan kelas harus dirancang sedemikian rupa agar tujuan utama dari penelitian tindakan kelas dapat tercapai secara optimal.

a. Desain (Model) Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian Kemmis dan Taggart. Tahap-tahap penelitian ini meliputi penetapan fokus masalah penelitian, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan / pengumpulan data, analisis data dan refleksi. Tahap-tahap dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1

Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart



Gambar 1 Daur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis & Taggart)

Langkah tersebut harus ditempuh secara berurutan dengan tujuan agar perkembangan dan peningkatan motivasi belajar pada tiap siklus dapat terlihat dan menunjukkan suatu perubahan yang signifikan.

b. Prosedur Penelitian

1. Survey Pendahuluan

Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganaom Klaten peneliti melihat siswa kurang semangat mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa salah satunya disebabkan oleh strategi yang digunakan masih monoton serta tidak memperhatikan kemampuan dan kecerdasan peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bekerjasama dengan guru kelas V sebagai kolaborator dalam meningkatkan hasil belajar siswa agar tujuan utama dapat tercapai secara optimal

2. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

- a) Membuat RPP Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team
- b) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team
- c) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran SKI dengan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team
- d) Mempersiapkan materi SKI kelas V sebagai bahan kuis siswa
- e) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus I. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan guru kelas V.

f) Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 8 orang. Diusahakan setiap kelompok dibuat heterogen, dari kemampuan maupun dari jenis kelamin. Pembagian kelompok dilakukan pada awal pembelajaran yaitu pada siklus I kemudian pada siklus berikutnya juga masih menggunakan pembagian kelompok tersebut.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti bersama guru kolaborator mendesain Strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan bersama guru kolaborator. Sedangkan guru kolaborator (disini adalah guru bidang studi umum kelas V) sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti juga mewawancarai siswa untuk mendapatkan informasi.

4. Pengamatan / Pengumpulan data

Peneliti sebagai Observer melakukan observasi dengan memakai format observasi yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan oleh guru kolaborator sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama

kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team.

5. Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Walaupun data yang telah dikumpulkan lengkap dan valid, jika peneliti tidak mampu menganalisisnya maka datanya tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.²³

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh peneliti selama pengamatan berlangsung dari lembar observasi guru dan siswa sampai wawancara. Apabila analisis data sudah diketahui, kemudian dilakukan refleksi

6. Refleksi Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru kolaborator. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi

²³ Suharsini Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 131

hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya..

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasa adalah sebagai berikut :

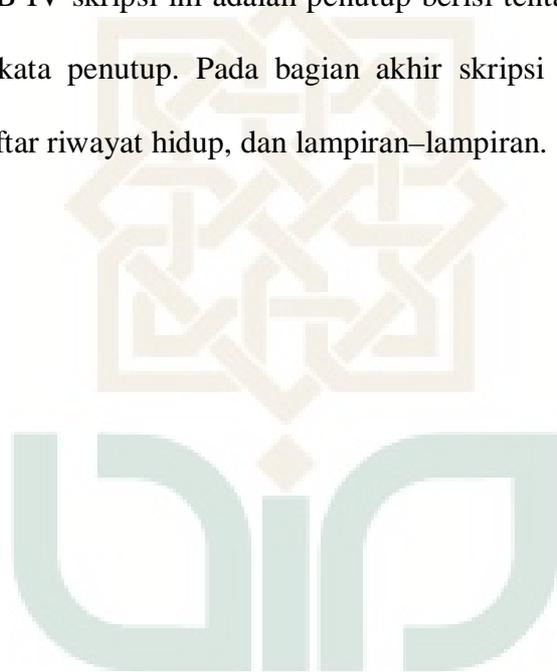
Bagian Formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tijakan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang gambaran Umum MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Kaaranganom Klaten, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana.

BAB III berisi tentang proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Kranganom Klaten yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran di MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karangnom Klaten dengan menggunakan metode pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team, pengaruh penggunaan metode pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team terhadap hasil belajar siswa.

Dan BAB IV skripsi ini adalah penutup berisi tentang kesimpulan, Saran, kritik dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari: daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran–lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karangnom Klaten meliputi hal-hal yang membuat siswa semakin berani membuat pertanyaan dan bertanya kepada sesama kelompok ataupun kepada guru sehingga siswa memahami materi yang telah disampaikan. Dalam pembelajaran guru hanya berperan sebagai fasilitator sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif serta siswa belajar secara aktif.
2. Kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang pada awalnya pasif, kurang semangat, mengantuk, dan membosankan dengan pembelajaran Active Learning tipe Quiz Team pembelajaran siswa menjadi aktif, kreatif, semangat, tidak mengantuk dan menyenangkan.
3. Pembelajaran SKI melalui penerapan strategi Tipe Quiz Team dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karangnom Klaten. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut tampak dari nilai rata-rata pre test sebelum pembelajaran aktive learning dengan tipe Quiz Team yaitu 69,16 Kemudian setelah menggunakan

Pembelajaran Active Learning tipe Quis Team pada siklus I meningkat menjadi 72,87. Dan pada pre test siklus II, rata-rata hasil belajar meningkat lagi menjadi 84,64 bahkan semua siswa tuntas atau nilai mencapai Kriteria Ketunyasannya Minimal (KKM) nilai Peningkatan nilai rata-rata kelas ini mencerminkan peningkatan hasil belajar masing-masing siswa sebelum pelaksanaan tindakan dan sesudah pelaksanaan tindakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dan analisis yang telah peneliti lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karanganyar pada pelajaran SKI, maka penerapan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran semakin baik, yaitu siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi lebih kondusif. Siswa menjadi lebih semangat, karena pembelajaran tidak lagi membosankan. Akan tetapi dalam perencanaan maupun pelaksanaan tindakan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang memerlukan perbaikan maupun saran bagi pelaksanaan selanjutnya. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan strategi Quis Team memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan

pembelajaran strategi Quiz Team dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.

2. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas V MI Roudlotuzzahidin TegalarumKunden Karanganom Klaten pada semester II tahun pelajaran 2013/2014
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT segala kemurahan nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya calon peneliti selanjutnya, guru

dan calon guru untuk selalu mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi guru inspirator bagi siswa siswinya. Aamiin

Penulis

Nasihin Abdulah



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Anggota Ikapi, *Kamus Sekolah Dasar 3*, Jakarta: PT Grasindo, 2001
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009
- Drs. Hartono, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Active Learning*, dikutip pada tanggal 19 April jam 21.53 WIB, dari <http://edu-articles.com/strategi-pembelajaran-active-learning/>
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Huzaifah Hamid, Pembelajaran Kooperatif,
<http://Zaifbio.wordpress.com/2011/11/24/pembelajaran-kooperatif-2/>
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2013), hal . 9
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010
- Shadily, Hasan, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2001
- Silberman, Melvin, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sutarsih, Cicih, *Etika Profesi*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Anggota Ikapi, *Kamus Sekolah Dasar 3*, Jakarta: PT Grasindo, 2001
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009
- Drs. Hartono, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Active Learning*, dikutip pada tanggal 19 April jam 21.53 WIB, dari <http://edu-articles.com/strategi-pembelajaran-active-learning/>
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Huzaifah Hamid, Pembelajaran Kooperatif,
<http://Zaifbio.wordpress.com/2011/11/24/pembelajaran-kooperatif-2/>
- Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2013), hal . 9
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010
- Shadily, Hasan, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2001
- Silberman, Melvin, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sutarsih, Cicih, *Etika Profesi*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta

LAMPIRAN I

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : MI.RZ/I.P /V/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karanganom Klaten , menerangkan bahwa :

Nama : Nasihin Abdulah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Barenglor, RT 06/06 NO 166 Klaten Utara

Telah melakukan penelitian tindakan kelas , pada kelas V MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Kunden Karanganom Klaten dengan menerapkan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Ques Team pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Demikian Surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Karanganom , 13 Mei 2014
Kepala MI Roudlotuzzahidin

H. Subiyadi, S.Ag
NIP.195709016 1983041001

LAMPIRAN II



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Nasihin Abdulah
Nomer Induk : 13485287
Pambimbing : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan
Islam Kelas V MI Roudlotuzzahidin Karangnom
Klaten Melalui Strategi Active Learning Tipe
Quis Team Tahun Pelajaran 2013/2014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI

NO	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21-04-2014	1	Pengajuan judul Skripsi	
2	27-04-2014	2	Refisi Proposal setelah Seminar	
3	28-04 2014	3	Pengarahan Observasi	
4	05-05- 2014	4	Pengarahan BAB I dan BAB II	
5	18-05-2014	5	Revisi BAB I dan BAB II	
6	25-05-2014	6	BAB III dan BAB IV	
7	17-06-2014	7	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 17 Juni 2014

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP.19591231 199203 1 001

Lampiran III

**DAFTAR SISWA KELAS V MI ROUDLOTUZZAHIDIN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
SEBAGAI SUBYEK PENELITIAN**

No. Urut	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Etik Dwi Lestari	P
2.	M. Arif Akbar	L
3.	M. Bayu Saputra	L
4.	Qolid Khairil	L
5.	Annisa Nur Fatimah	P
6.	M. Syahrul Mubarak	L
7.	Aulia Fatma R.	P
8.	Aprilia Miftahul Jannah	P
9.	Aldi Firgianwar	L
10.	Anita Puspa	P
11.	Aksin Hariyanto	L
12.	Evita Suryawati	P
13.	Karina	P
14.	Erliana Inggrid W.	P
15.	M. Irfan Ali	L
16.	M. Yasin Yusuf	L
17.	Murtisari Indah S.	P
18.	M. Khosyi' Nurfaizi	L
19.	Nikmatul Janah	P
20.	Novita Sari	P
21.	Su'ud Abdullah	L
22.	Siti Fatimah	P
23.	Ulya Rusdiyah	P
24.	Nur Fadhilah	P

Lampiran IV.

**PEMBENTUKAN KELOMPOK PEMBELAJARAN
SKI KELAS V MELALUI METODE
ACTIVE LEARNING QUES TEAM**

A. Kelompok pada Siklus I

Kelompok	No.	Nama
A	1.	Etik Dwi Lestari
	2.	M. Arif Akbar
	3.	M. Bayu Saputra
	4.	Qolid Khoiril
	5.	Annisa Nur Fatimah
	6.	Aprilia Miftakhul Jannah
	7.	Anita Puspa
	8.	M. Syahrul Mubarak
B	1.	Aldi Firgianwar
	2.	Aksin Hariyanto
	3.	Evita Suryawati
	4.	Karina
	5.	Erliana Ingrid W.
	6.	Murtisari Indah S.
	7.	Su'ud Abdullah
	8.	Ihlasul Mubasir
C	1.	M. Irfan Ali
	2.	M. Yasin Yusuf
	3.	M. Khasyi' Nurfaizi
	4.	Nikmatul Jannah
	5.	Novita Sari
	6.	Siti Fatimah
	7.	Ulya Rusdiyah
	8.	Nur Fadhlilah

Lampiran V

PEMBENTUKAN KELOMPOK PEMBELAJARAN SKI KELAS V MELALUI METODE ACTIVE LEARNING QUES TEAM

A. Kelompok pada Siklus II

Kelompok	No.	Nama
A	1.	Siti Fatimah
	2.	Ulya Rusdhyah
	3.	Nur Fadhilah
	4.	Aksin Hariyanto
	5.	Evita Suryawati
	6.	Aprilia Miftakhul Jannah
	7.	Anita Puspa
	8.	M. Syahrul Mubarok
B	1.	M. Bayu Saputra
	2.	Qolid Khoiril
	3.	Annisa Nur Fatimah
	4.	Karina
	5.	Erliana Ingrid W.
	6.	Murtisari Indah S.
	7.	Su'ud Abdullah
	8.	Ihlasul Mubasir
C	1.	M. Irfan Ali
	2.	M. Yasin Yusuf
	3.	M. Khasyi' Nurfaizi
	4.	Nikmatul Jannah
	5.	Novita Sari
	6.	Etik Dwi Lestari
	7.	M. Arif Akbar
	8.	Aldi Firgianwar

LAMPIRAN VI

PEDOMAN WAWANCARA

(Siswa Kelas V)

1. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran dengan dikelompok-kelompokkan seperti tadi?
2. Apakah kamu bertukar pikiran dalam berdiskusi memecahkan masalah?
3. Apakah kamu selalu ikut membantu teman dalam menyelesaikan masalah yang belum dipahaminya?
4. Apakah kamu ikut berpendapat dalam diskusi (membuat pertanyaan kuis)?
5. Lebih paham mana dijelaskan guru di depan dengan membuat pertanyaan kuis kelompok dan saling tanya jawab dengan antar kelompok?
6. Apa yang menarik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan strategi pembelajaran Active Learning tipe Quiz Team?

LAMPIRAN VII

Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Keterangan : P = Peneliti, D: Nur Fadilah (nama peserta didik)

P : “Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dikelompok-kelompokkan seperti tadi?”

D : “Sangat senang, Pak...,saya bisa lebih jelas dan mudheng, karena bukan hanya kita yang dikelompokkan, materinya juga dibuat kelompok. Untuk setiap tim akan mendapatkan materi yang berbeda”.

P : “Apakah kamu bertukar pikiran dalam berdiskusi memecahkan masalah?”

D : “Iya, apalagi kalau ada teman dalam satu kelompok yang tidak tahu, saya selalu diminta pak Guru untuk membantunya”.

P : “Apakah kamu selalu ikut membantu teman dalam menyelesaikan masalah yang belum diketahuinya?”

D : “Ya tidak sering banget, hanya kadang-kadang. Misal teman yang malu bertanya pada guru, saya yang membantunya. Jika saya tidak bisa, saya menyampaikannya pada guru. Tapi untuk teman-teman yang berani bertanya langsung pada guru, ya tidak tanya ke saya, Pak”.

P : “Apakah kamu berpendapat dalam diskusi (membuat pertanyaan kuis)?”

D : “Iya, kan pak Guru selalu menyampaikan begitu. Kalau kelompok harus urun rembug, gitu, pak. Tapi ketika soal kuis yang membuat guru, saya berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan dari pemandu kuis”.

P : “Lebih paham mana dijelaskan guru di depan dengan membuat pertanyaan kuis kelompok dan saling tanya jawab dengan antar kelompok?”

D : “ Lebih paham kuis kelompok dan saling tanya jawab dengan antar kelompok”.

P : “Menurutmu, apa yang menarik dari pembelajaran yang telah kita lakukan dengan bermain kuis?”

D : “Menyenangkan, Pak...Seperti orang bermain-main, kita tidak hanya diam saja di belakang meja sehingga kita tidak bosan. Apalagi jika permainan kuis sudah selesai, ada pertanyaan-pertanyaan kuis yang tadi tidak terjawab dengan baik, Pak Guru selalu menerangkan kembali. Sehingga kita lebih paham. Dan guru selalu menyarankan kepada yang malu bertanya, harus tetap bertanya dengan cara bertanya pada teman yang lebih bisa. Selain itu di setiap pertemuan guru meminta kita untuk membuat catatan penting tentang hal apa yang berhubungan dengan materi yang sudah kita kuasai dengan baik dan yang belum kita kuasai juga ditulis sebagai bahan kita belajar ataupun untuk pertanyaan bagi guru



Lampiran VIII

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data (Wawancara dengan Siswa)

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : MI Roudlotuzzahidin Tegalarum Karanganom

Sumber Data : Nur Fadlilah

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas V. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tanggapan dan kendala dalam penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa tanggapan dari informan tentang Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team adalah dengan sistem mengelompokkan peserta didik menjadi tim-tim kecil dan dengan guru membuat rangkuman materi tentang materi yang akan kita ajarkan serta sambil bermain kuis, peserta didik ternyata lebih fokus dan aktif, pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik tidak merasa bosan dalam pelajaran. Selain itu peserta didik lebih paham, apalagi ditambah dengan permainan kuis yang dibuat per topic, setiap tim mendapatkan topic yang berbeda-beda, mereka dengan cepat bisa menguasai beberapa topic dalam satu pertemuan. Untuk pertanyaan-pertanyaan kuis yang tidak terjawab dengan baik, guru selalu menerangkan kembali. Peserta didik juga dapat membuat catatan penting tentang hal-hal apa yang belum mereka kuasai dan apa yang sudah mereka kuasai dengan baik tentang materi yang dipelajari. Antar peserta didik juga saling membantu, terutama jika ada teman yang belum paham, teman yang lainnya pun membantunya jika memang mereka malu bertanya pada gurunya.

Interpretasi :

Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team sangat menyenangkan untuk peserta didik. Mereka bisa lebih mudah memahami materi

pelajaran, dan mereka membuat catatan tentang materi yang sudah mereka kuasai dan yang belum. Yang belum mereka kuasai mereka tanyakan dengan gurunya. Antar peserta didik bisa saling membantu untuk memahami materi.



LAMPIRAN IX. RPP SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Roudlotuzzahidin
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : V
Semester : II (Dua)
Waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

3. Mengenal peristiwa Fathul Mekah

II. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah

III. INDIKATOR

1. Peristiwa Sulhu (perjanjian) Hudaibiyah
2. Kafir Quraisy melanggar Perjanjian Hudaibiyah sebagai puncak sebab terjadinya Fathul Mekah
3. Dampak positif/ hikmah Perjanjian Hudaibiyah

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

“Setelah mengikuti proses pembelajaran, dengan menerapkan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team, peserta didik diharapkan”
Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Jujur, Disiplin, Gemar membaca, dan Tanggung jawab

V. MATERI AJAR

1. Peristiwa Sulhu (perjanjian) Hudaibiyah

2. Kafir Quraisy melanggar Perjanjian Hudaibiyah sebagai puncak sebab terjadinya Fathul Mekah
3. Dampak positif/ hikmah Perjanjian Hudaibiyah

VI. METODE

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi
- Quiz Team (Kuis Kelompok)

VII. ALAT dan SUMBER BELAJAR

1. ALAT

- Peta Konsep
- Papan Penilaian
- Instrumen Kuis
- Instrumen Kerja Individu

2. SUMBER BELAJAR

Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam 4 untuk Kelas 5 MI, halaman 46-53, Penerbit Intimedia Ciptanusantara

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (7 menit)

- Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah (berdoa sebelum memulai pelajaran jika jam pertama)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik hari ini
- Guru melakukan appersepsi dengan bertanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya

- Setelah mendapatkan jawaban dari peserta didik, guru mulai menjelaskan dan mengklarifikasi jawaban yang diberikan peserta didik dengan menambahkan informasi yang belum peserta didik kuasai
- Guru memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

2. *Kegiatan Inti (56 menit)*

a. **Eksplorasi**

- Dengan bimbingan guru, peserta didik diminta untuk membaca rangkuman materi yang telah dibagikan oleh guru
- Setelah membaca, peserta didik diminta untuk membuat sebuah catatan penting dari materi yang telah mereka baca
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum mereka kuasai
- Selanjutnya, guru membagi peserta didik menjadi 3 tim, dan menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.

a. **Elaborasi**

Setiap tim yang telah dibagi oleh guru, diminta untuk menjadi pemandu kuis secara bergantian dengan topik yang berbeda. Rangkuman materi yang telah diringkas dan dibagikan kepada 3 tim, adalah sebagai bahan kuis. Guru mengundi topik yang akan dibuat kuis oleh setiap tim.

- Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam waktu tidak lebih dari 5 menit.
- Peserta didik yang masuk di tim B dan tim C menggunakan waktu ketika tim A menyiapkan kuis, untuk mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru.

- Tim A memberi kuis kepada anggota Tim B. jika Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, tim C segera menjawabnya.
- Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut.
- Selanjutnya jika tim A telah selesai memandu kuis, guru meminta tim B untuk bertindak sebagai pemandu kuis seperti yang telah dilakukan oleh tim A. Jika tim B telah menyelesaikan kuisnya, dilanjutkan oleh tim C
- Guru meminta tim C untuk bertindak sebagai pemandu kuis, seperti yang telah dilakukan oleh tim A dan tim B. dengan peserta kuisnya adalah tim yang sedang tidak menjadi pemandu kuis.
- Guru bertindak sebagai pembimbing dan mencatat skor nilai di papan penilaian
- Guru membacakan skor akhir tiap tim, dan secara bersama memilih dan menentukan juara dari hasil permainan kuis

b. Konfirmasi

- Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik ataupun kelompok yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran dan bekerja sama dengan baik.
- Dengan bimbingan guru, peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk memecahkan berbagai masalah dan memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh tentang materi.
- Guru memotivasi peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

3. Kegiatan Penutup (7 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

- Guru menilai / merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- Guru menginformasikan bahan pertemuan berikutnya
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, dan mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

IX. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Religius: Sikap dan perilaku Jujur. Disiplin. Gemarmembaca • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Sebab-sebab fathul makah • Menyebutkan sebab – sebab fathul Makkah • Mendeskripsikan sebab fathul makah 	Tes Tulis Performance	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda • Essay • Uraian • Kuis 	Terlampir

Mengetahui
Kepala Madrasah

Karanganom, 13 Mei 2014
Guru bidang studi SKI

H. Subiyadi, S.Ag
NIP.195709016 1983041001

Nasihin Abdulah
NIP. 19760306 200901 1 008

LAMPIRAN X. RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Roudlotuzzahidin
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : V
Semester : II (Dua)
Waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

3. Menenal peristiwa Fathul Mekah

II. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah

III. INDIKATOR

1. Peristiwa Sulhu (perjanjian) Hudaibiyah
2. Kafir Quraisy melanggar Perjanjian Hudaibiyah sebagai puncak sebab terjadinya Fathul Mekah
3. Dampak positif/ hikmah Perjanjian Hudaibiyah

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

“Setelah mengikuti proses pembelajaran, dengan menerapkan strategi pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team, peserta didik diharapkan”
Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya Fathul Mekah

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Jujur, Disiplin, Gemar membaca, dan Tanggung jawab

V. MATERI AJAR

1. Peristiwa Sulhu (perjanjian) Hudaibiyah
2. Kafir Quraisy melanggar Perjanjian Hudaibiyah sebagai puncak sebab terjadinya Fathul Mekah

3. Dampak positif/ hikmah Perjanjian Hudaibiyah

VI. METODE

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi
- Quiz Team (Kuis Kelompok)

VII. ALAT dan SUMBER BELAJAR

1. ALAT

- Peta Konsep
- Papan Penilaian
- Instrumen Kuis
- Instrumen Kerja Individu

2. SUMBER BELAJAR

Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam 4 untuk Kelas 5 MI, halaman 46-53, Penerbit Intimedia Ciptanusantara

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (7 menit)

- Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah (berdoa sebelum memulai pelajaran jika jam pertama)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik hari ini
- Guru melakukan appersepsi dengan bertanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya
- Setelah mendapatkan jawaban dari peserta didik, guru mulai menjelaskan dan mengklarifikasi jawaban yang diberikan peserta

didik dengan menambahkan informasi yang belum peserta didik kuasai

- Guru memotivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti (56 menit)

a. Eksplorasi

- Dengan bimbingan guru, peserta didik diminta untuk membaca rangkuman materi yang telah dibagikan oleh guru
- Setelah membaca, peserta didik diminta untuk membuat sebuah catatan penting dari materi yang telah mereka baca
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum mereka kuasai
- Selanjutnya, guru membagi peserta didik menjadi 3 tim, dan menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh setiap kelompok.

c. Elaborasi

Setiap tim yang telah dibagi oleh guru, diminta untuk menjadi pemandu kuis secara bergantian dengan topik yang berbeda. Rangkuman materi yang telah diringkas dan dibagikan kepada 3 tim, adalah sebagai bahan kuis. Guru mengundi topik yang akan dibuat kuis oleh setiap tim.

- Guru meminta tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Kuis tersebut harus sudah siap dalam waktu tidak lebih dari 5 menit.
- Peserta didik yang masuk di tim B dan tim C menggunakan waktu ketika tim A menyiapkan kuis, untuk mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru.
- Tim A memberi kuis kepada anggota Tim B. jika Tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, tim C segera menjawabnya.

- Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut.
- Selanjutnya jika tim A telah selesai memandu kuis, guru meminta tim B untuk bertindak sebagai pemandu kuis seperti yang telah dilakukan oleh tim A. Jika tim B telah menyelesaikan kuisnya, dilanjutkan oleh tim C
- Guru meminta tim C untuk bertindak sebagai pemandu kuis, seperti yang telah dilakukan oleh tim A dan tim B. dengan peserta kuisnya adalah tim yang sedang tidak menjadi pemandu kuis.
- Guru bertindak sebagai pembimbing dan mencatat skor nilai di papan penilaian
- Guru membacakan skor akhir tiap tim, dan secara bersama memilih dan menentukan juara dari hasil permainan kuis

d. Konfirmasi

- Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik ataupun kelompok yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran dan bekerja sama dengan baik.
- Dengan bimbingan guru, peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk memecahkan berbagai masalah dan memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh tentang materi.
- Guru memotivasi peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

3. Kegiatan Penutup (7 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

- Guru menilai / merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- Guru menginformasikan bahan pertemuan berikutnya
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, dan mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

IX. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Religius: Sikap dan perilaku • Jujur. • Disiplin. • Gemar membaca • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Sebab-sebab fathul makah • Menyebutkan sebab – sebab fathul Makkah • Mendeskripsikan sebab fathul makah 	Tes Tulis Performance	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda • Essay • Uraian • Kuis 	Terlampir

Mengetahui
Kepala Madrasah

Karanganom, 20 Mei 2014
Guru bidang studi SKI

H. Subiyadi, S.Ag
NIP.195709016 1983041001

Nasihin Abdulah
NIP. 19760306 200901 1 008

LAMPIRAN XI

SOAL TES SIKLUS I

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Fathul Makkah artinya.....
 - a. Pembebasan kota Mekkah
 - b. Perundingan Kota Mekkah
 - c.. Kembalinya Kota Mekkah
 - d. Perjanjian Kota Mekkah
2. Yang memimpin Fathul Makkah
 - a. Ali bin Abu Tholib
 - b. Umar bin Khotob
 - c.. Rosulullah SAW
 - d. Kholid bin Walid
3. Fathul Makkah terjadi pada tahun.....
 - a. 8 H
 - b. 9 H
 - c. 10 H
 - d. 11 H
4. Masa perjanjian hudaibiyah merupakan masa....
 - a. bertengkar
 - b. damai
 - c. berselisih
 - d. perang
5. Sikap Rosulullah terhadap orang Quraisy dalam Fathul Makkah....
 - a. Membenci
 - b. Menghukum
 - c. Dendam
 - d. Memaafkan
6. Pasukan kaum muslimin yang berangkat ke Mekah untuk membebaskan kota Mekah dari kaum kafir Quraisy berjumlah.....
 - a. 7.000 orang
 - b. 12.000 orang
 - c. 10.000 orang
 - d. 8.000 orang
7. Pemimpin Kafir Quraisy pada saat fathul Makkah, adalah.....
 - a. Abu Sofyan
 - b. Abu Jahal.
 - c. Abu Lahab
 - d Abu Tholib
8. Setelah berhasil memasuki kota Mekkah kaum Muslimim mengumandangkan.....
 - a. Takbir dan tahmid
 - c. Tasbih

- b. Tahmid
d. Adzan
9. Salah satu ayat Al Qur'an yang menjelaskan bahwa peristiwa fathul Makkah merupakan datangnya kebenaran dan lenyapnya kebatilan
- a. Suroh Al Baqoroh ayat 18
c. Surat Al Fat ayat 18
- b. Surat Yasiin ayat 83
d. Surat Al Furqon ayat 2
10. Salah satu surat yang menjelaskan berkaitan dengan Fathul makkah....
- a. Suroh Al falaq
c. Suroh Annasr
- b. Suroh Al Ikhlas
d. Suroh Al 'Asr

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini secara singkat dan tepat!

1. Apa Artinya Fathul Makkah?
2. Jelaskan apa saja yang menjadi sebab terjadinya Fathul Makkah!
3. Sebutkan Isi dari Perjanjian Hudaibiyah!
4. tuliskan ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan peristiwa Fathul Makkah ?
5. Sifat apa yang perlu kita contoh dari Nabi Muhammad berkaitan dengan peristiwa Fathul Makkah.....

LAMPIRAN XII

SOAL TES SIKLUS II

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Fathul Makkah artinya.....

c. Pembebasan kota Mekkah
c.. Kembalinya Kota Mekkah

d. Perundingan Kota Mekkah
d. Perjanjian Kota Mekkah

2. Yang memimpin Fathul Makkah

c. Ali bin Abu Tholib
c.. Rosulullah SAW

d. Umar bin Khotob
d. Kholid bin Walid

3. Fathul Makkah terjadi pada tahun.....
 - c. 8 H
 - d. 9 H
 - c. 10 H
 - d. 11 H
4. Masa perjanjian hudaibiyah merupakan masa...
 - c. bertengkar
 - d. damai
 - c. berselisih
 - d. perang
5. Sikap Rosulullah terhadap orang Quraisy dalam Fathul Makkah....
 - c. Membenci
 - d. Menghukum
 - c. Dendam
 - d. Memaafkan
6. Pasukan kaum muslimin yang berangkat ke Mekah untuk membebaskan kota Mekah dari kaum kafir Quraisy berjumlah.....
 - c. 7.000 orang
 - d. 12.000 orang
 - c. 10.000 orang
 - d. 8.000 orang
7. Pemimpin Kafir Quraisy pada saat fathul Makkah, adalah.....
 - c. Abu Sofyan
 - d. Abu Jahal.
 - c. Abu Lahab
 - d Abu Tholib
8. Setelah berhasil memasuki kota Mekkah kaum Muslimim mengumandangkan.....
 - c. Takbir dan tahmid
 - d. Tahmid
 - c. Tasbih
 - d. Adzan
9. Salah satu ayat Al Qur'an yang menjelaskan bahwa peristiwa fathul Makkah merupakan datangnya kebenaran dan lenyapnya kebatilan
 - c. Suroh Al Baqoroh ayat 18
 - d. Surat Yasiin ayat 83
 - c. Surat Al Fat ayat 18
 - d. Surat Al Furqon ayat 2
10. Salah satu surat yang menjelaskan berkaitan dengan Fathul makkah....
 - c. Suroh Al falaq
 - d. Suroh Al Ikhlas
 - c. Suroh Annasr
 - d. Suroh Al 'Asr

III. Jawablah pertanyaan dibawah ini secara singkat dan tepat!

1. Apa Artinya Fathul Makkah?
2. Jelaskan apa saja yang menjadi sebab terjadinya Fathul Makkah!
3. Sebutkan Isi dari Perjanjian Hudaibiyah!

4. tuliskan ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan peristiwa Fathul Makkah ?
5. Sifat apa yang perlu kita contoh dari Nabi Muhammad berkaitan dengan peristiwa Fathul Makkah.....



LAMPIRAN XIII**Rata – Rata Hasil Belajar Siklus I dan II**

No	Nama Peserta Didik	Nilai		Rata-rata	Keterangan
		Siklus I	Siklus II		
1.	Etik Dwi Lestari	76	80	78	Tuntas
2.	M. Arif Akbar	76	85	80,5	Tuntas
3.	M. Bayu Saputra	75	90	82,5	Tuntas
4.	Qolid Khairil	60	87	73,5	Tuntas
5.	Annisa Nur Fatimah	82	82	82	Tuntas
6.	M. Syahrul Mubarak	63	80	71,5	Tuntas
7.	Aulia Fatma R.	78	90	84	Tuntas
8.	Aprilia Miftahul J	66	85	75,5	Tuntas
9.	Aldi Firgianwar	79	89	84	Tuntas
10.	Anita Puspa	75	85	80	Tuntas
11.	Aksin Hariyanto	67	89	78	Belum
12.	Evita Suryawati	77	87	82	Tuntas
13.	Karina	75	85	80	Tuntas
14.	Erliana Ingrid W.	85	85	85	Tuntas
15.	M. Irfan Ali	70	100	85	Tuntas
16.	M. Yasin Yusuf	75	80	77,5	Tuntas
17.	Murtisari Indah S.	65	90	77,5	Tuntas
18.	M. Khosyi' Nurfaizi	80	80	80	Tuntas
19.	Nikmatul Janah	85	85	85	Tuntas
20.	Novita Sari	76	95	85,5	Tuntas

21.	Su'ud Abdullah	55	100	77,5	Tuntas
22.	Siti Fatimah	60	87	73,5	Tuntas
23.	Ulya Rusdiyah	82	82	82	Tuntas
24	Nur Fadhlilah	67	100	83,5	Tuntas
	Rata-rata	$1749/24=72,87$	$2098/24=87,42$		24 siswa Tuntas
	Rata-rata siklus I&II	$\frac{72,87 + 87,42}{2} = 80,14$			
	Persentase Ketuntasan dr siklus I ke siklus II	$\frac{24}{24} \times 100 \% = 100 \%$			

LAMPIRAN XIV.

Hasil Observasi Aktifitas Pembelajaran Siklus I

Dari hasil pengamatan Observer terhadap aktivitas pembelajaran pada **siklus I** yaitu **pada tanggal 13 Mei 2014 pukul 07.15 – 08.25 WIB** adalah : Pada siklus I guru membahas tentang Sebab sebab fathul Makkah Pada awal pembelajaran peneliti melakukan appersepsi, kegiatan ini untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan keaktifan siswa dengan mengajukan pertanyaan secara acak. Pada awalnya siswa hanya berani menjawab secara serempak, setelah mendapat motivasi dari peneliti beberapa siswa mulai berani menjawab sendiri pertanyaan dengan mengacungkan jari terlebih dahulu. Namun, tetap saja sebagian besar hanya berani menjawab secara serempak dan untuk menjawab serta mengungkapkan pendapat sendiri masih sulit. Pada kegiatan ini peneliti kurang memancing siswa untuk aktif dalam kegiatan tanya jawab.

Setelah memberikan appersepsi peneliti melanjutkan dengan penjelasan. Peneliti menjelaskan materi dan mengklarifikasi jawaban yang diberikan siswa dengan menambahkan informasi yang belum siswa kuasai. Peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar, jangan putus asa.

Peneliti membagi hand out kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk membacanya dan kemudian mereka diminta untuk membuat catatan penting dari hasil membaca hand out yang telah dibagikan guru. Pada kegiatan ini, siswa langsung membaca dengan tekun, namun ada siswa yang hanya diam sambil melihat hand out dengan wajah kebingungan. Malah setelah beberapa saat kemudian anak tersebut yang bernama Mas Faizin, menggeletakkan kepalanya di atas meja. Melihat hal tersebut, peneliti mendekati anak tersebut, dan menanyakan kenapa dia seperti itu. Mas Faizin hanya tersenyum dan geleng-geleng kepala. Peneliti pun menjelaskan kepada anak tersebut cara membuat catatan penting dari yang paling sederhana. Peneliti sudah cukup bagus dalam melakukan pendekatan pada siswa yang kurang bersemangat, namun dalam memberikan penjelasan untuk

mengklarifikasi jawaban dari appersepsi, peneliti menerangkannya terlalu cepat. Sehingga ketika siswa disuruh membuat catatan penting masih ada yang kebingungan karena belum jelas. Beruntung peneliti cepat tanggap akan hal ini, sehingga siswa yang merasa kesulitan dibimbingnya.

Peneliti meminta siswa untuk bertanya tentang hal-hal atau materi yang belum mereka kuasai, namun siswa kurang antusias dalam bertanya. Terbukti hanya dua orang yang mengacungkan jari mereka. Peneliti menanggapi pertanyaan dua siswa tadi, yaitu mbak Dhea dan mbak Diva. Disini observer memberi masukan agar bagi siswa yang masih malu bertanya, agar peneliti lebih memotivasi mereka.

Selanjutnya adalah membagi siswa menjadi tiga tim, dengan cara mengundinya. Setiap tim diberi tugas untuk memandu kuis secara bergantian. Adapun soal kuis telah disediakan oleh peneliti dari topik yang ada di hand out. Ada 3 topik, peneliti pun mengundinya. Peneliti berkeliling kelas untuk membimbing siswa dalam mempelajari materi di hand out. Siswa terlihat antusias dan senang, mereka bertanggung jawab dalam menjawab pertanyaan dari tim pemandu kuis. Tapi masih ada beberapa anak yang kurang antusias, khususnya siswa laki-laki. Peneliti pun menyemangati mereka dengan menjanjikan pemberian hadiah bagi tim yang menang. Akhirnya mereka semangat lagi dan kembali aktif dalam kelompoknya untuk menjawab kuis yang dibawakan pemandu kuis.. Kuis pun selesai dilakukan. Peneliti memberikan penghargaan untuk siswa ataupun kelompok yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dan bekerjasama dengan baik.

Peneliti membimbing siswa untuk merenungkan materi yang mereka pelajari, siswa diminta untuk mencatat hal-hal yang belum mereka tahu, dan peneliti memfasilitasi untuk memecahkan berbagai masalah. Dan peneliti tetap memotivasi siswa yang masih kurang aktif untuk terus semangat.

Peneliti memberi umpan balik dengan pertanyaan-pertanyaan. Rata-rata siswa dapat menjawab dengan baik, hanya anak-anak yang bercanda tadi yang menjawabnya kurang tepat. Kemudian peneliti bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

Peneliti kemudian memberikan post test dengan bentuk soal uraian. Setelah selesai mengerjakan post test, hasil pekerjaan dikumpulkan dan dikoreksi peneliti. Akhirnya pelajaran selesai dan diakhiri dengan mengucapkan hamdalah dan salam. Tak lupa sebelumnya, peneliti memberitahukan kepada siswa tentang materi pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan observasi tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siklus I belum berjalan dengan baik. Meskipun demikian, di awal kegiatan ini keaktifan siswa mulai meningkat yang tadinya malu dan takut bertanya ataupun menjawab pertanyaan peneliti, sekarang sudah mulai sedikit demi sedikit dapat menegakkan kepalanya dan mengacungkan jari untuk bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan peneliti.

Beberapa siswi sudah tertib dalam mengikuti pembelajaran, namun beberapa siswa laki-laki masih sulit dikondisikan. Dan disini siswa masih menyesuaikan diri dengan pembelajaran tersebut, sehingga pada awal-awal masih perlu banyak bimbingan dari peneliti.



LAMPIRAN XV

Hasil Observasi Aktifitas Pembelajaran siklus II

Observer telah mengamati jalannya pembelajaran siklus II, dan hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Peneliti masuk ke dalam kelas pada pukul 07.15- 08.25 WIB, 20 Mei 2014, dan seperti biasa jika guru (disini adalah seorang peneliti) masuk suasana kelas langsung hening. Padahal sebelumnya ramai, siswa asyik dengan kegiatannya masing-masing. Mengetahui kelas sudah dalam kondisi siap, peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian dilanjutkan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini. Kemudian guru mendata kehadiran siswa dan dilanjutkan appersepsi atau mengingatkan kembali materi yang dipelajari minggu lalu. Sebagian besar siswa aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan appersepsi dari peneliti. Dilanjutkan peneliti memberikan informasi, yaitu poin-poin materi yang harus dikuasai siswa dengan menggunakan peta konsep.

Setelah itu pembelajaran dilanjutkan dengan peneliti membagikan hand out, dengan bimbingan peneliti, siswa membaca dan mempelajarinya serta membuat catatan penting dari hand out tersebut. Catatan penting tersebut harus berbeda dengan minggu kemarin, dengan kegiatan seperti ini sebagai pendidik seorang guru akan mengetahui penguasaan siswanya bertambah atau tetap, atau malah lupa sama sekali. Siswa langsung mengerjakan apa yang diminta peneliti, namun ada beberapa siswa malah bercerita, kelas tambah gaduh ketika ada siswa yang jalan-jalan. Peserta didik tersebut adalah Mas Izin dan Mbak Fufah, setelah diingatkan oleh peneliti kelas kembali tenang, dan peneliti kemudian menambahkan informasi tentang penulisan catatan pribadi. "Jadi kalau membuat catatan penting, kalian cari hal-hal yang sekiranya belum kalian pahami, dengan menulisnya itu merupakan catatan bagi kalian untuk lebih semangat dalam memahaminya. Dan kalian nanti boleh langsung menanyakan pada saya untuk melengkapi pengetahuan dan pemahaman kalian". Siswa pun mulai memahaminya, terbukti siswa langsung asyik membaca dan menulis. Kemudian

dilanjutkan, peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, dan antusiasme siswa ternyata meningkat, terbukti dengan banyak yang mengacungkan jari untuk bertanya. Peneliti pun mendata setiap pertanyaan, kemudian peneliti menanggapi dengan memberikan informasi yang jelas. Namun di tengah-tengah acara tanya jawab, ada anak yang malah bertengkar tentang masalah yang tidak jelas, anak tersebut adalah Mas Manto dan Mas Arip. Dikarenakan saling mengejek akhirnya terpancing emosinya. Peneliti segera mendekati peserta didik yang sedang bertengkar tersebut, dan menengahi mereka dengan memberikan nasehat, agar mereka ingat dengan tujuan pembelajaran pada pertemuan saat itu. Akhirnya emosi mereka pun mereda.

Peneliti membagi kelas menjadi tiga tim untuk melaksanakan kerja kelompok. Yang mana tiap tim tersebut akan bertugas memandu jalannya permainan kuis kelompok. Pembentukan tim disesuaikan dengan hasil pre test, sehingga didapatkan tim yang heterogen. Untuk topik tetap diundi, dan pertanyaan tetap dari peneliti.

Karena hal tersebut sudah dilakukan pada minggu sebelumnya, membuat kelas bisa dikondisikan dengan cepat. Jalannya kuis sudah bagus, anak-anak aktif semua, karena setiap anggota tim dituntut berpikir aktif karena walaupun permainan kuisnya berkelompok, namun cara menjawabnya dengan cara menunjuk per anak secara bergantian. Hal ini menjaga agar siswa tidak hanya mengandalkan temannya saja, tapi mereka berlatih berpikir dan aktif dalam pembelajaran. Kerjasama tim sudah kompak, tapi ada tim yang tidak kompak, karena ketidakcocokan dengan teman sekelompoknya. Peneliti menasehati tim tersebut untuk lebih mengutamakan kerjasama untuk tujuan bersama, tidak boleh membedakan teman. Akhirnya kegiatan berjalan dengan baik lagi. Siswa antusias dalam kegiatan kelompok yaitu bermain kuis.

Selanjutnya peneliti memberi penghargaan terhadap tim yang bermain dengan bagus, kompak dan yang mendapatkan skor tertinggi. Kemudian peneliti meminta siswa, dari soal-soal kuis tadi, mana yang belum mereka kuasai. Beberapa siswa mengacungkan jarinya, peneliti pun menanggapi dengan menjelaskan serta menambahkan informasi yang belum mereka kuasai.

Peneliti bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran pada hari itu, dilanjutkan pemberian umpan balik dengan melakukan tanya jawab kepada siswa, soal tanya jawab diambil dari soal kuis tiga tim, yang soal tersebut lebih mengacu pada materi yang benar-benar belum dikuasai siswa. siswa antusias mengikuti tanya jawab tersebut. Rata-rata anak sudah dapat menjawab soal-soal yang diberikan peneliti. Kemudian peneliti memberi soal post test, yang berbentuk campuran, yaitu pilihan ganda, isian, dan uraian. Setelah siswa menjawabnya, lembar evaluasi dikumpulkan dan diteliti oleh peneliti, kemudian peneliti menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Observer menilai bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Peneliti melakukan pembelajaran juga sudah meningkat dibandingkan pada siklus



LAMPIRAN XVI:

Diagram Peningkatan Hasil Belajar

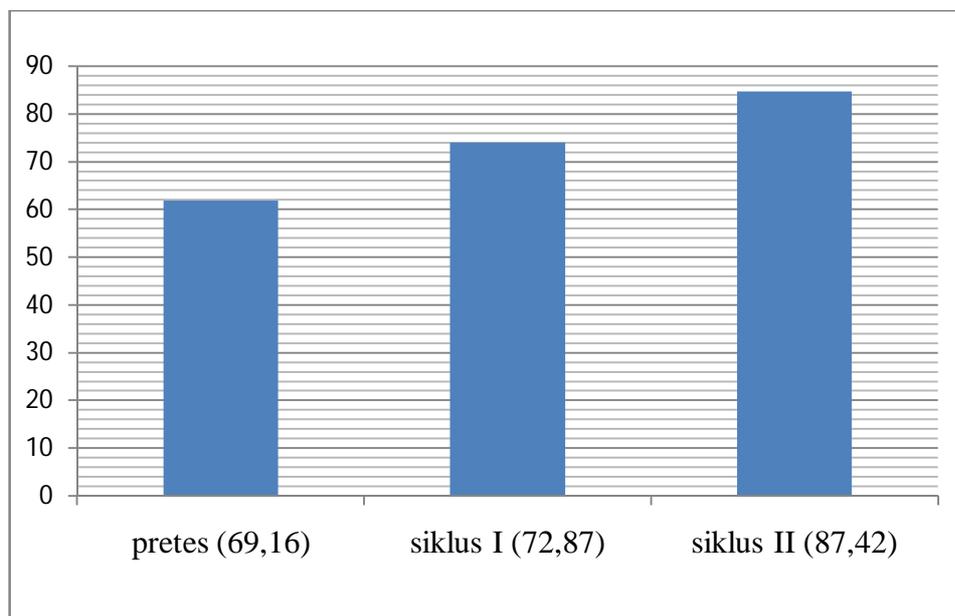
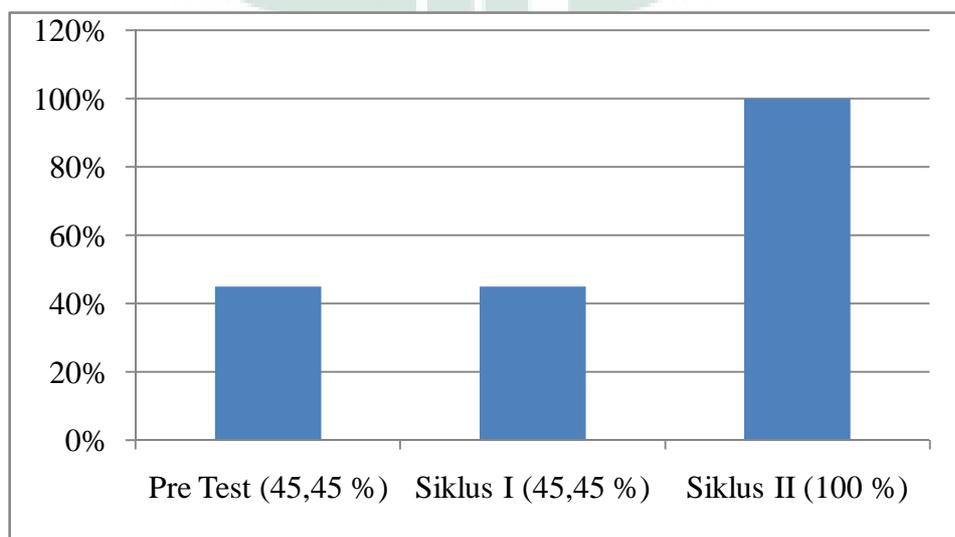


Diagram Persentase Ketuntasan Belajar



LAMPIRAN XVI

Contoh Instrumen Soal Kuis

SOAL TIM A

1. Apa artinya Fathul Makkah?
2. Fathul Makkah terjadi pada tahun?
3. Salah satu pemuka Quraisy yang masuk islam sesaat sebelum Fathul Makkah?
4. Salah satu suku yang menentang kaum muslimin setelah Fathul Makkah ?
5. Siapakah pemimpin kaum muslimin pada peristiwa Fathul Makkah?
- . Salah satu ayat yang menjelaskan tentang peristiwa Fathul Makkah?

SOAL TIM B

1. Salah satu ayat yang menjelaskan tentang peristiwa Fathul Makkah adalah ?
2. Bagaimana sikap Rosulullah terhadap orang – orang kafir Quraisy dalam Fathul makkah?
3. Pada waktu Fathul Makkah, disekitar Ka'bah masih banyak ?
4. Penyebab utama terjadinya Fathul Makkah adalah?
5. Sahabat Nabi Muhammad yang berusaha membocorkan persiapan kaum muslimin untuk menaklukan kota Mekah?

SOAL TIM C

1. Salah satu faktor yang memudahkan kaum muslimin menaklukan kota Mekah adalah ?
2. Yang diberi tugas untuk membacakan pengumuman setelah Fathul Makkah?
3. Berapa jumlah kaum muslimin yang berangkat ke Mekah untuk membebaskan kota Mekah!
4. Apa saja yang dipesankan Rosulullah SAW agar tidak terjadi pertumpahan darah dalam Fathul Makkah?
5. Apa tujuan utama Rosululloh SAW Menaklukan kota Mekkah?

LAMPIRAN XVII. Dokumentasi Pembelajaran Siklus I



Gambar 1 . Guru Menambah Informasi tentang Materi yang belum dikuasai oleh siswa



Gambar 2. Guru Membimbing Siswa dalam Membuat catatan Penting

LAMPIRAN XIX. Dokumentasi Pembelajaran Siklus II



Gambar 5. Guru Menambah Informasi tentang Materi yang belum dikuasai oleh siswa



Gambar 6. Siswa berdiskusi dan membuat soal kuis



Gambar 7. Siswa bermain Kuis



Gambar 8. Respon Siswa dalam Bermain Kuis



Gambar 9. Perwakilan Siswa Menerima penghargaan Guru

